

ABSTRAK

Haniffudin, Wiwid. 2012. *Modul Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi Sebagai Sarana Penunjang Pembelajaran Area Matematika untuk Siswa Taman Kanak-Kanak Tat Twam Asi Pati*. Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Universitas Negeri Semarang. Drs. Said Sunardiyo, M.T., dan Drs. Agus Suryanto, M.T.

Kata kunci: *Modul Interaktif, Area Matematika, TK Tat Twam Asi Pati*

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang, maka dunia pendidikan juga dituntut untuk dapat mengimbangi kemajuan dan perkembangan tersebut, agar dunia pendidikan dapat memberikan output yang dapat bersaing mengimbangi perkembangan tersebut, maka perlu adanya pengenalan tentang teknologi dari dini. Dengan metode penggunaan media pembelajaran animasi dalam pembelajaran area matematika, siswa akan lebih tertarik perhatiannya dalam mengikuti pelajaran. Metode ini juga merupakan metode interaktif, karena banyak menggunakan (teks, audio, image, dan animasi bergerak) sehingga memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana membuat modul interaktif berbasis animasi pada pembelajaran area matematika dan mengetahui kelayakan modul pembelajaran interaktif berbasis animasi sebagai pendukung proses pembelajaran area matematika pada Taman Kanak-kanak.

Metode penelitian yang digunakan adalah R&D (*Research and Development*), dengan metode pengumpulan data Angket dan Observasi yang digunakan untuk mengetahui apakah modul pembelajaran layak digunakan sebagai sarana pendukung proses pembelajaran area matematika untuk siswa Taman Kanak-kanak. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif prosentase.

Ujicoba yang telah dilakukan kepada guru dan ahli media, menunjukkan bahwa model pembelajaran dalam criteria Sangat baik dengan rincian, penilaian dari guru kriteria pendidikan 88,1%, kriteria tampilan modul 88,75%. Penilaian dari pakar media, kriteria pendidikan 80,25%, kriteria tampilan program 78,9%, kriteria kualitas teknik 83,9%. Hasil observasi tanggapan siswa terhadap modul interaktif sebesar 91,6%.

Modul pembelajaran yang dikembangkan peneliti telah dinyatakan layak oleh para validator yang terdiri dari Guru dan ahli media. Guru maupun ahli media menilai bahwa kelayakan modul pembelajaran ini terletak pada kategori sangat baik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran efektif digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran area matematika.